

INTISARI

Telah dilakukan penelitian analisis kuantitatif tablet Furosemid secara spektrofotometri ultraviolet dan inframerah. Penetapan kadar tablet Furosemid secara spektrofotometri ultraviolet dilakukan dengan cara melarutkan dalam natrium hidroksida 0,1 N, disaring dan dibaca serapannya pada panjang gelombang maksimum 270 nm. Penetapan kadar tablet Furosemid secara spektrofotometri inframerah dilakukan menggunakan tehnik tablet KBr. Serapan dibaca pada bilangan gelombang 1143 cm^{-1} .

Pada analisis secara spektrofotometri ultraviolet diperoleh hasil, kadar Furosemid dalam tablet adalah $(105,62 \pm 0,40)\%$.

Pada analisis secara spektrofotometri inframerah diperoleh hasil, kadar Furosemid dalam tablet adalah $(104,18 \pm 0,61)\%$.

Analisis data dengan uji statistik, yaitu uji F untuk tablet Furosemid diperoleh hasil $F_{\text{hitung}} = 2,28$ yang ternyata lebih kecil dari F_{tabel} ($P = 0,05$; $DB = 5,5$) yaitu 5,06. Sedangkan uji t untuk tablet Furosemid diperoleh hasil $t_{\text{hitung}} = 3,58$ yang ternyata lebih besar dari t_{tabel} ($P = 0,05$; $DB = 10$) yaitu 1,81.

Dari hasil analisis dengan uji statistik, yaitu uji F dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna dalam ketelitian antara metode spektrofotometri ultraviolet dan inframerah pada penetapan kadar tablet Furosemid dengan taraf kepercayaan 95 %.



Sedangkan dari hasil analisis statistik dengan uji t dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang bermakna dalam ketepatan antara metode spektrofotometri ultraviolet dan inframerah pada penetapan kadar tablet Furosemid dengan taraf kepercayaan 95 %.